



Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas terhadap Kinerja Manajerial pada Perumda Air Minum Tirta Perwitasari

Nabila Hima Soraya^{1*}, Nur Siyami², Wakhdan³

¹⁻³ Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Rajawali, Indonesia

*Penulis Korespondensi: nabilahima07@gmail.com¹

Abstract. *The purpose of this study is to empirically examine the effect of the Cash Management Accounting Information System on Managerial Performance at Perumda Air Minum Tirta Perwitasari Purworejo. Effective cash management, supported by an adequate accounting information system, plays a strategic role in providing reliable and timely financial information to support managerial decision-making. This study employs a quantitative approach using an associative method. Primary data were collected through the distribution of questionnaires to 52 respondents, consisting of employees involved in cash management activities and managerial functions. A purposive sampling technique was applied, and the data were analyzed using descriptive statistics and simple linear regression. The results indicate a positive and significant effect of the Cash Management Accounting Information System on Managerial Performance, as well as improvements in planning quality, control, and managerial decision-making. This study is expected to contribute theoretically to the development of accounting information system research in the public sector and to provide practical implications for Perumda management in enhancing system quality and managerial performance sustainably.*

Keywords: *Accounting Information System; Cash Management; Managerial Performance; Public Sector Accounting; System Quality.*

Abstrak. Tujuan analisis ini untuk mengkaji dampak Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas terhadap Kinerja Manajerial pada Perumda Air Minum Tirta Perwitasari Purworejo secara empiris. Pengelolaan kas yang efektif dengan dukungan sistem informasi akuntansi yang memadai mempunyai fungsi strategis untuk menyajikan informasi keuangan yang andal dan terjadwal guna menunjang pengambilan keputusan manajerial. Pendekatan kuantitatif berbasis metode asosiatif digunakan pada analisis ini, serta pengumpulan data primer dilakukan melalui pendistribusian kuesioner kepada 52 responden yang merupakan pegawai yang terlibat dalam aktivitas pengelolaan kas dan fungsi manajerial. Penggunaan teknik purposive sampling, kemudian data analisis berupa statistik deskriptif dan regresi linier sederhana. Hasil analisis membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan dari Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas terhadap Kinerja Manajerial, serta meningkatnya kualitas perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan manajerial. Hasil analisis ini diharapkan mampu berkontribusi teoretis dalam peningkatan kajian sistem informasi akuntansi di sektor publik serta memberikan implikasi langsung untuk manajemen Perumda dalam meningkatkan kualitas sistem dan kinerja manajerial secara berkelanjutan.

Kata kunci: Akuntansi Sektor Publik; Kinerja Manajerial; Kualitas Sistem; Manajemen Kas; Sistem Informasi Akuntansi.

1. LATAR BELAKANG

Dalam organisasi sektor publik, kinerja manajerial menjadi elemen yang sangat penting dalam memastikan tercapainya tujuan organisasi serta peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Fungsi manajerial yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan di harapkan dapat diimplementasikan secara optimal oleh pihak manajemen. Tuntutan tersebut semakin meningkat sejalan dengan kebutuhan akan transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi dalam pengelolaan keuangan publik. Situasi ini mendorong manajer untuk semakin mengandalkan ketersediaan informasi keuangan yang memiliki tingkat

ketepatan, kesesuaian, dan keandalan yang tinggi sebagai landasan dalam proses penentuan kebijakan serta pengendalian kinerja organisasi. (Mahsun, 2019; Robbins & Coulter, 2018).

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda), sebagai badan usaha yang memiliki pemerintah daerah dan berperan penting dalam menyediakan layanan publik berupa air bersih serta berkontribusi dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dalam menjalankan peran tersebut, Perumda dituntut untuk mengelola keuangan secara optimal dengan mengedepankan prinsip efektivitas, efisiensi, keterbukaan, dan pertanggungjawaban guna menjaga keberlanjutan layanan serta kestabilan kondisi keuangan perusahaan. Penerapan pengelolaan keuangan yang baik menjadi faktor mendasar bagi organisasi sektor publik dalam upaya meningkatkan kinerja serta akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya. (Halim, 2018).

Salah satu aspek krusial dalam tata kelola keuangan adalah pengelolaan kas, karena kas merupakan aset paling likuid yang berpengaruh langsung terhadap kelancaran operasional dan pengambilan keputusan manajerial. Pengelolaan kas yang tidak efektif berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan pelaporan, kesalahan pencatatan transaksi, serta lemahnya pengendalian internal. Kondisi tersebut dapat menurunkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan dan menghambat proses perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan oleh manajemen (Mulyadi, 2016; Bodnar & Hopwood, 2019).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang andal dalam pengelolaan kas yang efektif diperlukan bagi organisasi sektor publik yang berfungsi dalam mengumpulkan, mendokumentasikan, mengolah, serta penyajian data keuangan secara terstruktur, oleh karena itu dapat dimanfaatkan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan manajerial. Implementasi SIA yang baik mampu mendorong peningkatan kualitas pengelolaan transaksi keuangan, memperkuat sistem pengendalian internal, serta meningkatkan tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan organisasi (Romney & Steinbart, 2018; Hery, 2017).

Perumda Air Minum Tirta Perwitasari Purworejo telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi dalam pengelolaan kas, khususnya pada proses penagihan dan penerimaan kas. Berdasarkan laporan hasil audit Perumda Air Minum Tirta Perwitasari tahun 2024 atas laporan keuangan tahun 2023, penerapan sistem tersebut menunjukkan tingkat efektivitas penagihan yang tinggi dengan rasio efektivitas sebesar 98,19%. Capaian ini mengindikasikan bahwa diterapkannya Sistem Informasi Akuntansi ini dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kas serta memperkuat mekanisme pengendalian internal perusahaan.

Namun demikian, keberhasilannya Sistem Informasi Akuntansi tidak semata-mata ditentukan hasil dari efektivitas operasional pengelolaan kas, melainkan juga oleh sejauh mana

informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh manajemen untuk meningkatkan kinerja manajerial. Informasi akuntansi yang berkualitas menjadi faktor penting mendukung manajer menjalankan tugas manajerial, mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, secara lebih efektif. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam berbagai penelitian empiris yang mempunyai dampak positif terhadap kinerja manajerial, terutama dalam meningkatkan efektivitas proses perencanaan dan pengendalian (Paramitha & Mulyadi, 2017; Anita, 2023).

Meskipun demikian, mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dalam peningkatan kinerja manajerial masih menunjukkan capaian yang beragam dan belum secara spesifik mengkaji Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas pada Perumda Air Minum Tirta Perwitasari Purworejo. Berdasarkan kondisi tersebut, menandakan adanya gap penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Sehingga, dirancang untuk dilakukan pengujian secara empiris menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas sebagai variabel independen dianalisis sebagai faktor yang mempengaruhi Kinerja Manajerial sebagai variabel dependen pada Perumda Air Minum Tirta Perwitasari Purworejo.

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi

Pengertian

Pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, hingga pendistribusian data dalam peningkatan operasional, fungsi manajerial, dan pengambilan keputusan merupakan fungsi dari sistem informasi. Sistem ini memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi melalui penyajian informasi yang tepat guna, terpercaya, dan tersedia tepat waktu untuk para penggunanya.

Sistem informasi terdiri atas komponen manusia, prosedur, data, dan teknologi informasi yang saling terintegrasi yang di sampaikan oleh Laudon dan Laudon (2020), yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang mendukung operasional bisnis serta proses pengambilan keputusan. Dalam organisasi sektor publik, sistem informasi menjadi instrumen penting dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas, karena mampu menyediakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan serta mendukung pengendalian dan evaluasi kinerja organisasi.

Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dikategorikan sebagai subsistem dari sistem informasi yang khususnya dibuat untuk memproses data keuangan dan menyajikannya sebagai informasi

akuntansi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal organisasi dan juga suatu sistem yang berguna dalam pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan pemrosesan data akuntansi sehingga dapat menyediakan informasi yang mendukung pengambilan keputusan manajerial serta penguatan pengendalian internal seperti yang ditegaskan oleh Romney dan Steinbart (2021).

Diterapkannya Sistem Informasi Akuntansi yang efektif dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan, penguatan mekanisme pengendalian internal, serta pengurangan risiko kesalahan pencatatan dan penyimpangan. Bodnar dan Hopwood (2020) menekankan bahwa SIA yang dirancang secara baik dapat meningkatkan keandalan laporan keuangan sekaligus mendukung akuntabilitas pengelolaan keuangan organisasi. Dalam konteks organisasi sektor publik, Sistem Informasi Akuntansi berperan sebagai instrumen penting untuk menjamin transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam mengelola keuangan publik.

Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas

Pengertian

Sistem yang dirancang untuk pengumpulan, pencatatan, pengolahan, dan penyajian informasi keuangan yang tepat guna dan dapat diandalkan sebagai proses pengambilan keputusan manajerial adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (Romney & Steinbart, 2018). Dalam pengelolaan kas, SIA merupakan alat untuk pengendalian dan pencatatan transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas secara sistematis, sehingga dapat menjaga likuiditas dan akuntabilitas keuangan organisasi. Penerapan SIA pengelolaan kas yang efektif juga mampu memperkuat pengendalian internal serta mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan penyimpangan (Bodnar & Hopwood, 2019).

Indikator

Menurut Romney dan Steinbart (2018) serta Mulyadi (2016), efektivitas sistem pengelolaan kas dapat diukur melalui lima indikator utama, yaitu:

- a. prosedur penerimaan kas yang terkontrol dan akurat
- b. prosedur pengeluaran kas yang terdokumentasi dengan baik
- c. pencatatan transaksi kas yang lengkap dan tepat waktu
- d. pengendalian internal kas yang mampu mencegah kesalahan dan kecurangan
- e. Pelaporan arus kas yang andal dan tepat waktu sebagai dasar bagi pengambilan keputusan manajerial.

Kinerja Manajerial

Pengertian

Kinerja manajerial merupakan gambaran kemampuan manajer dalam melaksanakan Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, dengan tujuan mencapai sasaran organisasi secara optimal dan efisien yang merupakan fungsi dari manajerial. Mahsun (2019) menegaskan, kinerja manajerial mencerminkan tingkat Keberhasilan fungsi manajemen dalam memanfaatkan sumber daya organisasi secara optimal, baik terkait pencapaian target maupun proses pengambilan keputusan. Dalam organisasi sektor publik, kinerja manajerial juga berkaitan erat dengan akuntabilitas dan kualitas pelayanan kepada masyarakat (Robbins & Coulter, 2018).

Indikator

Empat faktor yang dikemukakan oleh Stephen P. Robbins, Yaitu :

- a. Perencanaan (planning), penetapan sasaran dan langkah pencapaian
- b. Pengorganisasian (organizing), pengefektifan sumber daya dan tugas
- c. Pengarahan (actuating), memimpin dan memotivasi pelaksanaan rencana
- d. Pengendalian (controlling), mengawasi kinerja untuk mencapai tujuan

Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas yang efektif akan menghasilkan informasi keuangan yang andal, terpercaya, dan disajikan secara tepat waktu, yang sangat dibutuhkan manajemen dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial. Ketersediaan informasi yang berkualitas dalam perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan yang lebih akurat, selanjutnya peningkatan kinerja manajerial akan mempermudah manajer.

Hasil analisis empiris implementasi Sistem Informasi Akuntansi mempunyai kontribusi positif dengan kinerja manajerial, khususnya dalam peningkatan efektivitas proses perencanaan serta pengendalian dalam organisasi (Paramitha & Mulyadi, 2017; Anita, 2023).

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif menggunakan metode asosiatif yang dirancang untuk mengkaji secara empiris Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas terhadap Kinerja Manajerial di Perumda Air Minum Tirta Perwitasari Purworejo. Objek penelitian adalah Perumda Air Minum Tirta Perwitasari Purworejo, dengan populasi seluruh pegawai yang terlibat dalam pengelolaan kas dan aktivitas manajerial. Sampel penelitian ditentukan melalui pendekatan purposive sampling, yaitu pegawai yang memiliki pemahaman dan keterlibatan langsung dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi, sebanyak 52 responden. Data primer yang diperoleh melalui pendistribusian kuesioner. Pengukuran dilakukan dengan penyusunan indikator untuk

setiap variabel dengan menggunakan skala Likert lima poin. Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas berperan sebagai variabel independen, sementara Kinerja Manajerial berperan sebagai variabel dependen. Analisis statistik deskriptif serta analisis regresi linier sederhana yang digunakan sebagai data analisis. Pengujian kelayakan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, dilanjutkan dengan analisis regresi, kemudian analisis koefisien korelasi guna menilai kekuatan hubungan antarvariabel, uji determinasi digunakan mengevaluasi seberapa besar variabel dependen dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh variabel, serta uji t untuk menganalisis pengaruh parsial dan menguji hipotesis penelitian. Hipotesis yang diajukan adanya pengaruh positif Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas dengan Kinerja Manajerial.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas.

Item	r hitung	r tabel	keterangan
X1.1	0,812	$\geq 0,3$	Valid
X1.2	0,873	$\geq 0,3$	Valid
X1.3	0,781	$\geq 0,3$	Valid
X1.4	0,804	$\geq 0,3$	Valid
X1.5	0,764	$\geq 0,3$	Valid
Y1.1	0,750	$\geq 0,3$	Valid
Y1.2	0,812	$\geq 0,3$	Valid
Y1.3	0,864	$\geq 0,3$	Valid
Y1.4	0,800	$\geq 0,3$	Valid
Y1.5	0,825	$\geq 0,3$	Valid

Diperoleh dari Tabel 1, keseluruhan variabel X dan Y menunjukkan nilai korelasi product moment di atas nilai r tabel 0,3. Seluruh butir pernyataan dapat dianggap valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas.

Variabel	Jumlah item	Cronbach's Alpha	Kriteria	keterangan
X	5	0,865	$\geq 0,6$	Reliabel
Y	5	0,865	$\geq 0,6$	Reliabel

Tabel 2, variabel X dan Y tercatat 0,865 sebagai nilai Cronbach's Alpha di atas ambang batas minimum 0,60. Sehingga, kedua variabel, bisa dinyatakan reliabel dan berkelanjutan untuk dipakai dalam penelitian.

Hasil Analisis Korelasi

		PENGARUH SIA PENGELOLAAN KAS	KINERJA MANAJERIAL
PENGARUH SIA PENGELOLAAN KAS	Pearson Correlation	1	.751**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	52	52
KINERJA MANAJERIAL	Pearson Correlation	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	52	52

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 1. Hasil Uji Koefisien Korelasi.

Tabel 3 sebesar 0,751 sebagai nilai *Person correlation*. Dimana berdasarkan pedoman penafsiran koefisien korelasi dengan nilai 0,751 mempunyai pengaruh yang kuat (Sugiyono, 2014). Hasil penelitian menunjukkan, Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas terbukti memiliki tingkat korelasi yang signifikan atau kuat dengan Kinerja Manajerial

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.780	2.165		1.746	.087
	PENGARUH SIA PENGELOLAAN KAS	.796	.099	.751	8.040	.000

a. Dependent Variable: KINERJA MANAJERIAL

Gambar 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.

Hasil analisis tabel 4, Konstanta sebesar 3,780 (bertanda positif), menyatakan bahwa Setiap kenaikan 1 satuan pada Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas tetap, hal ini menunjukkan bahwa Kinerja Manajerial akan bertambah sebesar 3,780 satuan.

Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.564	.555	1.559

a. Predictors: (Constant), PENGARUH SIA PENGELOLAAN KAS

Gambar 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi.

Tabel 5, sebesar 0,564 (56,4%) sebagai nilai koefisien determinasi (R^2) variasi pada Kinerja Manajerial dapat diinterpretasikan oleh variabel Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas. 43,6%, menerima pengaruh dari faktor lain yang berada di luar model

penelitian, seperti kompetensi dan pengalaman manajerial, sistem pengendalian internal, gaya memimpin, budaya organisasi, serta tingkat motivasi dan komitmen pegawai, diluar dari analisis regresi penelitian ini.

Hasil Uji Statistik T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.780	2.185		1.746	.087
	PENGARUH SIA PENGELOLAAN KAS	.796	.099	.751	8.040	.000

a. Dependent Variable: KINERJA MANAJERIAL

Gambar 4. Hasil Uji Statistik T.

Tabel 6, dengan nilai t hitung 8,040 melebihi t tabel 2,006, dengan tingkat signifikansi 0,000 (<0,05). Kinerja Manajerial dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas. Hipotesis menyatakan diterima karena pengaruh positif dari Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas terhadap Kinerja Manajerial.

Pembahasan

Hasil analisis mengindikasikan bahwa peningkatan kinerja manajerial pada penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas pada Perumda Air Minum Tirta Perwitasari Purworejo. Penerapan sistem untuk penyajian informasi keuangan yang terpercaya dan tepat waktu. Ketersediaan informasi yang konsisten tersebut membantu manajer dalam memantau kondisi keuangan, mengevaluasi kinerja, serta mengidentifikasi potensi permasalahan secara lebih dini, sehingga proses manajerial dapat berjalan lebih efisien.

Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas turut berperan dalam memperkuat pengendalian internal serta meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Proses pencatatan dan pelaporan kas yang sistematis mengurangi risiko kesalahan sekaligus meningkatkan kepercayaan manajemen terhadap informasi yang dihasilkan. Hal ini mendorong manajer untuk membuat keputusan yang tepat dan bertanggung jawab. Memberikan dampak positif terhadap kinerja manajerial secara keseluruhan. Sehingga bukan hanya mendukung efisiensi operasional, tapi juga berperan sebagai faktor penting dalam peningkatan kinerja manajerial di organisasi sektor publik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan, mengindikasikan bahwa Kinerja Manajerial di Perumda Air Minum Tirta Perwitasari Purworejo menerima pengaruh positif dan signifikan dari Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas. Penerapan sistem ini memungkinkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga memfasilitasi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan secara lebih efektif.

Hasil analisis menunjukkan kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas mempunyai peran utama dalam peningkatan kinerja manajerial, khususnya dalam hal efektivitas pengelolaan keuangan dan pengendalian operasional. Penguatan sistem informasi akuntansi, dari aspek prosedur, pencatatan, maupun pelaporan kas, perlu terus dilakukan guna menunjang peningkatan kinerja manajerial secara berkelanjutan. Hasil analisis dimaksudkan untuk dapat memberikan pertimbangan yang bermanfaat bagi para manajemen Perumda dalam pengambilan kebijakan serta berperan dalam pengembangan kajian sistem informasi akuntansi di sektor publik.

Saran

Hasil analisis memberikan rekomendasi yang relevan untuk dipertimbangkan oleh Perumda Air Minum Tirta Perwitasari Purworejo untuk meningkatkan efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas serta kinerja manajerial. Perusahaan perlu melakukan peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi melalui pembaruan perangkat lunak, penguatan integrasi antarbagian, selain itu, penyempurnaan fitur pelaporan diperlukan demi menghasilkan informasi lebih akurat, relevan, dan tepat waktu. Pelatihan dan pendampingan teknis secara berkala bagi pegawai juga penting untuk memastikan seluruh pengguna sistem memahami prosedur operasional dan mampu memanfaatkan informasi akuntansi dalam mendukung proses perencanaan, pengawasan, serta pengambilan keputusan manajerial. Perusahaan diharapkan memperkuat mekanisme pengendalian internal terutama dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga risiko kesalahan pencatatan maupun kecurangan dapat diminimalkan.

Bagi penelitian mendatang, diharapkan untuk menambah variabel lain di luar sistem informasi akuntansi, seperti kemampuan tenaga kerja, pola perilaku atau kepemimpinan, untuk memperoleh pengetahuan yang lebih menyeluruh terkait variabel yang mempengaruhi kinerja manajerial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada Perumda Air Minum Tirta Perwitasari Purworejo atas kesempatan dan kontribusi yang diberikan. Kepada seluruh karyawan di bagian keuangan, loket pembayaran, PDE, staf manajerial, serta pegawai yang memiliki akun pada Aplikasi Sikompak terimakasih telah memberikan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian.

Terimakasih kepada dosen pembimbing dan pihak Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Rajawali Purworejo panduan, pendampingan, dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian artikel ilmiah ini. Apresiasi juga ditujukan kepada keluarga dan rekan sejawat atas dukungan moral dan motivasi yang senantiasa diberikan sehingga penelitian berhasil diselesaikan dengan baik.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi yang berfokus pada Sistem Informasi Akuntansi di sektor publik, serta menjadi acuan bagi lembaga lain dalam peningkatan efektivitas pengelolaan sistem keuangan dan pelayanan kepada masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, efektivitas pengambilan keputusan terhadap kinerja UMKM di Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(02), 32-42. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i02.362>
- Atallah, B. P., & Komalasari, A. (2025). Pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajemen perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 2(November), 29-40. <https://doi.org/10.61132/jeap.v2i4.1436>
- Azzahrona, R. Z., Cahyaningtyas, S. R., & Isnaini, Z. (2022). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Lombok Timur. *Risma*, 2(3), 572-584. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i3.291>
- Delina, L., & Ilyas, F. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, motivasi kerja, dan kepuasan kerja terhadap kinerja manajerial. *Jurnal Fairness*, November, 217-230. <https://ejournal.unib.ac.id/fairness>
- Grande, E. U., Estébanez, R. P., & Clara Muñoz Colomina. (2011). The impact of Accounting Information Systems (AIS) on performance measures: Empirical evidence in Spanish SMEs. *The International Journal of Digital Accounting Research*, 11(June 2010), 25-43. https://doi.org/10.4192/1577-8517-v11_2
- Handayani, S., & Hariyati. (2014). Pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen: Broad scope, timeliness, aggregated, dan integrated terhadap kinerja manajerial UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 204-221. <https://doi.org/10.26740/jaj.v5n2.p184-204>

- Hidayat, T., Nadia, P., & Viona, R. (2024). Sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial. *Ekobistek*, 13, 84-90. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v13i2.802>
- Khairiyah, D., Junaidi, A., & Yusuf, M. (2023). Pengaruh karakteristik informasi sistem akuntansi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1363-1374. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2>
- Limba, F. B., & Sapulette, S. G. (2023). Sistem informasi akuntansi (A. Masruroh, Ed.). Penerbit Widina.
- Maulida, & Affan, N. (2025). The influence of management accounting information systems and total quality management on managerial performance. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 21(1), 117-125. <https://doi.org/10.30872/jinv.v21i1.3506>
- Nengsy, H. (2018). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7, 1-17.
- Paramitha, N. M. A., & Mulyadi, M. (2017). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial dan pengambilan keputusan investasi di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 Cabang Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 2(2), 306-317. <https://doi.org/10.38043/jiab.v2i2.2076>
- Siregar, A. R., & Irfan. (2024). Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di moderasi oleh ketidakpastian lingkungan pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 2971-2986. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.1814>
- Tangdialla, A. R., Kalangi, L., & Pinatik, S. (2021). Pengaruh budaya organisasi dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada kantor sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 5(1), 1-11. <https://doi.org/10.55606/mri.v1i1.636>
- Yuniar, F., Jusriadi, E., & Arizah, A. (2025). Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial di PT. Putra Pongkeru Utama Luwu Timur. *Jurnal Inovasi Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 367-387. <https://doi.org/10.62769/09ej8985>